

ABSTRACT

THE IMPLEMENTATION OF THE TOTAL PHYSICAL RESPONSE TECHNIQUE IN TEACHING ENGLISH VOCABULARY TO THE FOURTH GRADE OF THE ELEMENTARY SCHOOL

Budi Santoso

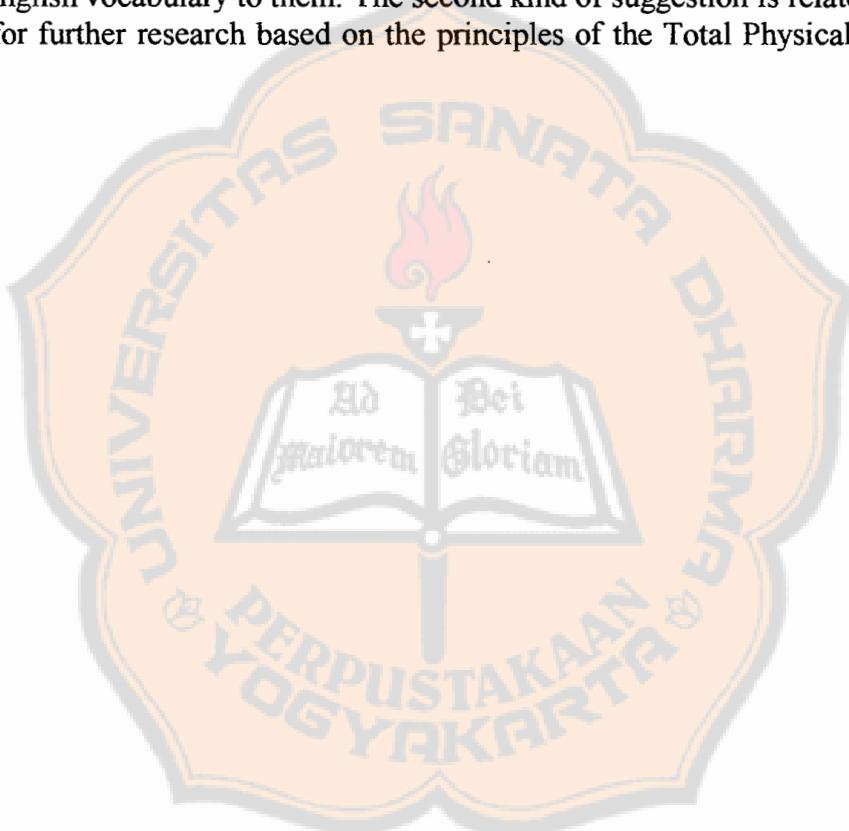
Since the issuing of the 1990 Indonesian Government Regulation Number 28 (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Tahun 1990 Nomor 28) about *Elementary Education* in Indonesia, many elementary schools in Indonesia, particularly those in big cities, have begun to teach English to their students starting from the fourth grade. However, until now the results of the English teaching in the elementary school have been far from satisfactory. Moreover, it results in many problems, one of which is about the technique to be used in teaching English to the students.

This (experimental) research, which has served as the basis for writing this thesis, was meant to develop a technique of teaching English vocabulary to the elementary school students, especially in the fourth grade, by which they were expected to learn some English words. This technique, which was called the Total Physical Response technique, was aimed at answering the research questions: "How should the Total Physical Response technique be applied in teaching English vocabulary to the fourth grade students of the elementary school?" and "Is the Total Physical Response technique effective in teaching English vocabulary to the fourth grade of the elementary school?"

To answer the first question, a set of ten lesson plans containing teaching learning activities based on the principles of the Total Physical Response has been designed. Meanwhile, to answer the second question, two equal groups were made, each of which should serve as the experimental or the control group. They were taught by the same teacher, i.e. the experimenter himself, using the same materials, using the same teaching aids, but using different techniques. Those in the experimental group were taught by using the Total Physical Response technique, while those in the control group were taught by using the 'traditional' techniques. After the ten-week treatment had been completed, the subjects were given the same posttest. The research instrument, which served as the posttest, was an English vocabulary test consisting of 30 items covering vocabulary recognition and production ability. It was a written test. The test was divided into three sections. The first section was a multiple choice test consisting of 15 test items, the second one was a completion test consisting of 10 test items, and the last one was a test in which the students had to arrange the jumbled letters into correct words appropriate for the picture of the vocabulary items tested. For the evaluation of the effectiveness of the teaching technique experimented some hypotheses were formulated and tested by employing the *t-Test for Independent Samples* using the .05 level of significance. And the research subjects were 20 second catur wulan fourth grade students of SD Kanisius Gowongan Yogyakarta.

At the completion of the analyses and tests of hypotheses conclusions were drawn stating, among others, that: (1) the Total Physical Response technique was effective in teaching English vocabulary to the fourth grade students of the elementary school; (2) the ‘traditional’ vocabulary teaching techniques were also effective in teaching English vocabulary to the fourth grade students of the elementary school, although its effectiveness was below the effectiveness of the Total Physical Response technique.

Finally, in relation to the above conclusions, two kinds of suggestions are offered. The first kind is concerned with the improvement of English vocabulary teaching in the elementary school, especially to the fourth grade students which emphasizes the necessity of using physical activities and body movements while teaching English vocabulary to them. The second kind of suggestion is related to some necessity for further research based on the principles of the Total Physical Response technique.



ABSTRAK

THE IMPLEMENTATION OF THE TOTAL PHYSICAL RESPONSE TECHNIQUE IN TEACHING ENGLISH VOCABULARY TO THE FOURTH GRADE OF THE ELEMENTARY SCHOOL

Budi Santoso

Sejak keluarnya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Tahun 1990 Nomor 28 mengenai *Pendidikan Dasar* di Indonesia, banyak sekolah dasar di Indonesia, khususnya di kota-kota besar, mulai memberikan pelajaran bahasa Inggris kepada murid-muridnya mulai dari kelas empat. Namun demikian, sampai saat ini hasil dari pengajaran bahasa Inggris di sekolah dasar itu jauh dari memuaskan. Sebaliknya, pengajaran bahasa Inggris tersebut mengakibatkan banyak masalah, salah satu diantaranya adalah mengenai teknik yang digunakan untuk mengajarkan bahasa Inggris kepada murid-murid tersebut.

Penelitian (eksperimental) yang dilaksanakan dalam mempersiapkan tesis ini dimaksudkan untuk mengembangkan suatu teknik pengajaran kosa kata bahasa Inggris bagi murid sekolah dasar, khususnya kelas empat, supaya mereka menguasai beberapa kata bahasa Inggris. Teknik yang disebut Total Physical Response (Respon Fisik Total) ini dimaksudkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian ini: “Bagaimana teknik Total Physical Response seharusnya diterapkan dalam mengajarkan kosa kata bahasa Inggris kepada murid kelas empat sekolah dasar?” dan “Apakah teknik Total Physical Response efektif dalam mengajarkan kosa kata bahasa Inggris kepada murid kelas empat sekolah dasar?”

Untuk mengetahui jawaban dari pertanyaan pertama tersebut, sepuluh satuan pelajaran yang berisi kegiatan belajar mengajar berdasarkan prinsip-prinsip dari Total Physical Response telah disusun. Sementara itu, untuk mengetahui jawaban dari pertanyaan kedua, dibentuk satu kelompok eksperimental dan satu kelompok kontrol yang setara. Mereka diajar oleh seorang guru yang sama, yaitu eksperimenter sendiri, menggunakan bahan pelajaran yang sama, alat-alat peraga yang sama, tetapi teknik pengajaran yang berbeda. Mereka yang berada di dalam kelompok eksperimental diajar dengan menggunakan teknik Total Physical Response sementara mereka yang berada di kelompok kontrol diajar dengan menggunakan teknik ‘tradisional’. Setelah perlakuan yang berlangsung selama sepuluh minggu tersebut selesai, postes yang sama dikenakan pada kedua kelompok subjek penelitian tersebut. Instrumen penelitian yang berupa postes tersebut adalah sebuah tes kosa kata bahasa Inggris yang terdiri dari 30 butir soal yang mencakup tes kemampuan pengenalan dan produksi. Tes tersebut merupakan sebuah tes tertulis. Tes dibagi menjadi tiga bagian. Bagian pertama adalah tes dalam bentuk penjodohan yang terdiri dari 15 butir soal, bagian kedua merupakan tes dalam bentuk melengkapi yang terdiri dari 10 butir soal, dan bagian yang terakhir adalah tes dimana murid harus menyusun huruf-huruf acak menjadi kata-kata yang benar sesuai dengan gambar butir kosa kata yang diteskan. Penilaian terhadap keefektifan teknik pengajaran yang dieksperimenkan ini diperoleh dengan pengujian

hipotesis kerja dengan menggunakan *t-Test untuk Sample Independen (t-Test for Independent Samples)* dengan tingkat signifikansi ,05. Adapun subjek penelitian ini terdiri atas para murid kelas empat SD Kanisius Gowongan Yogyakarta yang berjumlah 20 orang.

Dari hasil analisis dan pengujian hipotesis dapat ditarik kesimpulan antara lain bahwa: (1) teknik Total Physical Response efektif dalam mengajarkan kosa kata bahasa Inggris kepada murid kelas empat sekolah dasar; (2) teknik-teknik pengajaran kosa kata bahasa Inggris ‘tradisional’ juga efektif dalam mengajarkan kosa kata bahasa Inggris kepada murid kelas empat sekolah dasar, walaupun keefektifannya berada dibawah keefektifan teknik Total Physical Response.

Sehubungan dengan kesimpulan tersebut, tesis ini diakhiri dengan dua macam saran. Yang pertama berkaitan dengan perbaikan pengajaran bahasa Inggris di sekolah dasar, khususnya murid kelas empat sekolah dasar, yang menekankan perlunya penggunaan kegiatan fisik dan gerakan badan pada saat mengajarkan kosa kata bahasa Inggris kepada mereka. Yang kedua berhubungan dengan perlunya penelitian lanjutan yang berdasar pada prinsip-prinsip teknik Total Physical Response.

